

Vaksinasi Baru Mencapai 12,7 Persen

GROBOGAN (KR) - Pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Grobogan baru mencapai 220.306 orang dari target sasaran 1.140.272 orang dari jumlah penduduk sebanyak 1.473.431 orang. Dari jumlah mereka yang telah divaksin, 145.510 orang baru mendapatkan vaksin dosis pertama. Rinciannya, sumber daya masyarakat kesehatan (SDMK) 6.480 orang, publik 70.808 orang, lansia 54.293 orang, masyarakat rentan dan umum 13.929 orang. Warga yang sudah mendapatkan vaksin dosis kedua totalnya 74.796 orang. Rinciannya, SDMK 6.303 orang, publik 36.380 orang, lansia 29.216 orang, masyarakat rentan dan umum 2.897 orang. "Realisasi vaksinasi untuk dosis pertama sekitar 12,7 persen. Sedangkan untuk dosis kedua sekitar 6,5 persen. Target vaksinasi tidak bisa maksimal karena droping vaksin dari pusat jumlahnya terbatas," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Grobogan dr Slamet Widodo MKes, Selasa (3/8). Disebutkan, jumlah vaksin Sinovac yang diterima hingga saat ini sebanyak 9.680 dosis (single dose) dan 20.930 vial (multi dose). Kemudian, vaksin AstraZeneca sebanyak 1.000 vial. Hingga saat ini, sisa vaksin di Puskesmas hanya tinggal 554 vial (Sinovac) dan 750 vial (AstraZeneca). Sedangkan sisa vaksin di kabupaten masih ada 5 vial (Sinovac) dan 250 vial (AstraZeneca). Dari sisa stok vaksin yang ada tersebut, akan difokuskan ke sasaran tahap ketiga seperti masyarakat berusia di atas 18 tahun, lansia, kelompok rentan dari aspek sosial dan ekonomi, serta kepada warga pada vaksinasi kedua. **(Tas)**

Polres Magelang-LDII Gelar Vaksinasi

MAGELANG (KR) - Sebagai komitmen percepatan vaksinasi Covid-19, Polres Magelang kembali menggelar vaksinasi dengan menggandeng Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Magelang. Acara tersebut berlangsung pada hari Senin (2/8) di Gedung Sabilul Muttaqin, Ngepoh, Tirtosari, Kecamatan Sawangan. Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan kolaborasi antara Polres Magelang dengan DPD LDII Kabupaten Magelang. Vaksinasi Covid-19 dosis pertama ini, diikuti oleh 60 orang peserta, yang terdiri dari warga LDII hingga masyarakat umum. Tim pelaksana Vaksinasi Polres Magelang, Iptu Sapto haryono mengatakan tujuan digelarnya vaksinasi ini adalah untuk mempercepat vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Magelang dan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. "Program vaksinasi Presisi ini digelar rutin oleh Polres Magelang, apabila terdapat dosis vaksin kita mengadakan gerai vaksin presisi di Polres Magelang setiap Senin sampai Jumat," tutur Iptu Sapto Haryono. Ketua DPD LDII Kabupaten Magelang, Mudrik Santoso SPd MMPd mengapresiasi Polres Magelang yang telah mengadakan kegiatan Vaksinasi ini. Ia berharap dengan adanya kegiatan vaksinasi ini dapat mempercepat target vaksinasi dari pemerintah dan dapat menambah kekebalan Herd Imunity Warga LDII dan masyarakat umum sehingga bisa terhindar dari virus Covid-19. "Kami sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Ini merupakan ikhtiar kita dalam meaksimalkan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Magelang," kata Mudrik Santoso. **(Bag)**



KR-Istimewa

Salah seorang peserta sedang menjalani vaksinasi yang digelar Polres Magelang bekerja sama dengan DPD LDII Kabupaten Magelang.

Unwahas Terjunkan 1.124 Mahasiswa KKN

SEMARANG (KR)- Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Prof Dr Mudzakir Ali MA bersama para wakil rektor melepas 1.124 mahasiswa untuk diterjunkan pada KKN Unwahas tahun akademik 2020/2021. Penerjunan dilakukan secara online dari kampus Unwahas kawasan Menoreh Sampangan Sabtu (31/7). Mereka akan melaksanakan KKN 1-31 Agustus 2021. Rektor berharap para mahasiswa bisa membawa diri dan unjuk diri sebagai mahasiswa yang baik di masyarakat. "Tunjukkan mahasiswa patut dicontoh, bisa ditiru, dan bisa diandalkan. Dalam menjalankan program KKN, mahasiswa tidak bisa lepas dari kolaborasi, koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat dalam tiap tugas pribadi dan kelompok," ujar Rektor. Ketua Panitia KKN yang juga Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Unwahas Dr Ifada Retno Ekaningrum SAG MAG menyampaikan KKN kali ini bertema 'Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Kesejahteraan'. "Melalui KKN diharapkan mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu secara kolaboratif dengan masyarakat. Mahasiswa memanfaatkan iptek yang dimilikinya untuk masyarakat, mahasiswa dapat identifikasi masalah dan mencari solusi pemecahan masalah," ujar Dr Ifada. Pada program KKN ini mahasiswa melaksanakan kegiatan dari rumah dan kegiatan sosial kemasyarakatan melalui program individu dan kelompok. Mahasiswa dituntut kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah masyarakat di masa pandemi ini. Mahasiswa harus bisa memberi kontribusi pecahan masalah masyarakat akibat dampak pandemi. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unwahas penerjunan mahasiswa KKN.

DPRD Grobogan Setujui Dana Pinjaman Daerah



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menyetujui usulan Bupati Hrobogan Hj Sri Sumarni SH MM tentang dana pinjaman daerah sebesar Rp 115 miliar. Pinjaman sebesar itu akan digunakan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur jalan guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Grobogan yang sejahtera secara utuh dan menyeluruh. Persetujuan dituangkan dalam penandatanganan berita acara yang dilakukan Ketua DPRD bersama tiga Wakil Ketua DPRD dengan bupati dalam rapat paripurna ke-23 tahun sidang 2021 masa sidang ke-2 DPRD setempat, Senin (2/8). Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, mengatakan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Kabupaten Grobogan, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM telah mengajukan usulan pinjaman daerah. Berdasarkan pada ketentuan pasal 16 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2018 tentang pinjaman daerah dan pasal 81 PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah, disebutkan bahwa pemberian pinjaman daerah dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan DPRD yang dilakukan bersamaan pada saat pembahasan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). Dimana persetujuan tersebut dalam bentuk Keputusan Dewan berdasarkan hasil Sidang Paripurna. Sebelumnya, pelapor Badan Anggaran (Banggar) DPRD Grobogan Hj Lusia Indah Artani SE menjelaskan, bahwa Banggar telah membahas dan menyetujui usulan pinjaman daerah yang diajukan Bupati Grobogan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur jalan pada tahun anggaran

2022. Sesuai ketentuan pasal 16 PP Nomor 56 Tahun 2018 tentang pinjaman daerah dan pasal 81 PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah, pemberian pinjaman daerah dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan DPRD yang dilakukan bersamaan pada saat pembahasan KUA-PPAS. Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka penyusunan rencana APBD tahun anggaran berikutnya, terlebih dahulu perlu dilakukan penyusunan KUA yang memuat kebijakan di bidang pendapatan, belanja dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode satu tahun. Disamping itu juga perlu disusun PPAS yang merupakan rancangan program prioritas dan rencana anggaran sementara yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan

2022. Sesuai ketentuan pasal 16 PP Nomor 56 Tahun 2018 tentang pinjaman daerah dan pasal 81 PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah, pemberian pinjaman daerah dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan DPRD yang dilakukan bersamaan pada saat pembahasan KUA-PPAS. Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka penyusunan rencana APBD tahun anggaran berikutnya, terlebih dahulu perlu dilakukan penyusunan KUA yang memuat kebijakan di bidang pendapatan, belanja dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode satu tahun. Disamping itu juga perlu disusun PPAS yang merupakan rancangan program prioritas dan rencana anggaran sementara yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan

Rencana Kerja dan Anggaran - Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). "Setelah rancangan KUA-PPAS APBD Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2022 kita bahas bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Perangkat Daerah, yang kemudian dilakukan penyesuaian hasil konsultasi dengan Komisi-Komisi, Badan Anggaran DPRD Kabupaten Grobogan menyetujui pinjaman daerah untuk pembangunan infrastruktur jalan sebesar Rp 115 miliar," ungkap politisi PDIP tersebut.

Menanggapi hal itu, Bupati Grobogan Sri Sumarni mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Banggar, Komisi-komisi dan seluruh anggota DPRD, yang telah melakukan pembahasan secara marathon, serta memberikan keputusan dan persetujuan pada rapat paripurna. "Semoga kerja sama yang baik ini, terus kita pertahankan dan kita tingkatkan. Sehingga kita bersama-sama mengawal pemerintahan ini, untuk kemajuan Kabupaten Grobogan yang kita cintai," ucapnya. **(Tas)**



KR-M Taslim

Penandatanganan persetujuan DPRD Grobogan tentang pinjaman daerah yang diajukan Bupati Hj Sri Sumarni SH MM.

Ganjar 'Diwaduli' Kesemrawutan Pembagian Bansos

SEMARANG (KR) - Sejumlah Lurah/Kades se-Kabupaten Klanten mengeluhkan data bantuan sosial (bansos) dari pemerintah pusat. Bahkan ada kades yang emosional karena penerima bansos malah orang kaya dan ada yang dapat lebih dari dua bantuan.

Keluhan itu mereka sampaikan secara langsung kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat acara Rembug Desa yang digelar daring, Senin (2/8). Ganjar memang aktif menggelar rapat langsung dengan kades untuk mengetahui data akurat langsung dari lapangan. Salah satu Kades yang melaporkan perihal bansos adalah Kades Tijayan, Joko Laksono. Ia begitu emosional saat menyampaikan semerawutnya data bansos di desanya. "Bansos ki malah marai mumet pak. Kulo ajeng curhat pak, kulo ajeng jujur. Mboten peduli

mangke didukani Mensos Risma ((bansos itu bikin pusing, saya mau curhat pak. Saya mau jujur. Ndak peduli nanti dimarahi Mensos Risma)," kata Joko Laksono kepada Ganjar Pranowo. Joko mengungkapkan, Bantuan Sosial Tunai (BST) yang didapat di desanya tidak tepat sasaran. Ada beberapa data penerima yang sudah diverifikasi dan dihapus dari penerima karena dianggap sudah mampu, justru kembali mendapatkan bantuan. "Ada yang punya mobil lima, muncul namanya. Angsal niku malahan (dia

justro malah dapat). Padahal sudah kita coret, sudah diverifikasi datanya. Tetep metu malih (dapat bantuan lagi). Ngoten ndan, mu-met aku. Hal itu membuat kecemburuan sosial bagi warga. Saya juga bingung karena bantuan tidak bisa dialihkan kepada yang berhak," keluh Joko. Joko juga mengungkapkan, temannya di Cawas, Kades dan Sekdesnya dapat bantuan. Ini dianggapnya aneh. Tapi mereka juga tidak bisa apa-apa, diambil tidak bisa, dialihkan juga tidak bisa. Joko minta kepada Gubernur Jateng untuk melaporkan hal ini

ke Menteri Sosial Risma. Joko juga menceritakan kisah salah satu koleganya di Desa Nanggulan. Di desa itu, seharusnya ada 261 warga yang dapat PKH, tapi 40 orang dicancel. Padahal itu banyak jandanya. Sudah diverifikasi dan diusulkan, tapi nyatanya yang keluar itu lagi itu lagi,

gi, tidak ada perbaikan. Kesemerawutan data Bansos juga disampaikan pengelola desa lainnya. Kepala Dusun di Desa Barongan, Suyuti, mengungkapkan terjadinya double data saat penerimaan bansos. Kami tidak dilibatkan dalam verifikasi data. **(Bdi)**

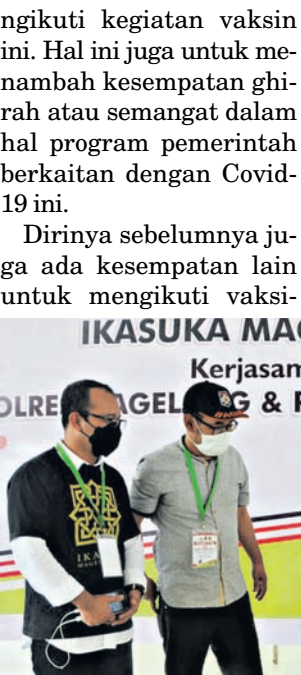


KR-Budiono

Kades Tijayan Joko Lasono saat mengadukan data bansos kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dalam acara Rembug Desa secara virtual.

IKASUKA Gelar Aksi Sadar Vaksin Covid-19

MAGELANG (KR) - Kegiatan 'Aksi Sadar Vaksin Covid-19' di Pendapa Lapangan dr Soepardi Sawitan Magelang, Senin (2/8), disambut positif masyarakat. Tidak hanya masyarakat yang sudah terdaftar sebelumnya, yang belum masuk daftar dan baru saja datang ke lokasi. Salah satu peserta vaksin dari Blondo Mungkid Magelang Syaiful Mujah usai mengikuti vaksinasi yang dilaksanakan Ikatan Keluarga Alumni UIN Sunan Kalijaga (IKASUKA) Magelang Raya bekerja sama dengan Pemkab Magelang dan Polres Magelang, mengatakan dirinya sangat senang dapat mengikuti kegiatan vaksin ini. Hal ini juga untuk menambah kesempatan ghirah atau semangat dalam hal program pemerintah berkaitan dengan Covid-19 ini. Dirinya sebelumnya juga ada kesempatan lain untuk mengikuti vaksinasi.



KR-Thoha

Salah satu peserta saat mengikuti vaksinasi.

nasi. Hanya saja saat itu dirinya sedang ada kegiatan lain maupun kondisi kesehatan yang kurang fit, dan baru dapat mengikuti vaksinasi 'Aksi Sadar Vaksin Covid-19' ini. Dengan adanya kesadaran masyarakat vaksinasi dan menjaga protokol kesehatan (prokes) diharapkan dapat pandemi Covid-19 di Indonesia dapat segera landai. Dewan Pembina IKASUKA Magelang Raya Chabibullah dan Ketua IKASUKA Magelang Raya Atok Rahman Hakim secara terpisah mengatakan kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan Polres Magelang dan Pemerintah Kabupaten Magelang tersebut diikuti ratusan peserta, di antaranya alumni UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa Magelang yang studi di Yogyakarta, tokoh agama, guru ngaji, difabel, masyarakat umum maupun lainnya. "Kami mengucapkan te-

kesehatan (prokes) diharapkan dapat pandemi Covid-19 di Indonesia dapat segera landai. Dewan Pembina IKASUKA Magelang Raya Chabibullah dan Ketua IKASUKA Magelang Raya Atok Rahman Hakim secara terpisah mengatakan kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan Polres Magelang dan Pemerintah Kabupaten Magelang tersebut diikuti ratusan peserta, di antaranya alumni UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa Magelang yang studi di Yogyakarta, tokoh agama, guru ngaji, difabel, masyarakat umum maupun lainnya. "Kami mengucapkan te-

rima kasih kepada Polres Magelang yang memberikan 260 vaksin dan tenaga kesehatannya, Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang atas fasilitasi tempat dan akomodasi peserta dan PDAM Kabupaten Magelang serta DPRD dan Baznas Kabupaten Magelang," katanya. Juga diharapkan vaksinasi bisa diakses masyarakat yang secara teknis hingga tingkat desa dengan kuota yang mencukupi, khususnya untuk skala prioritas peserta usia produktif. Pola penyelenggaraan vaksinasi ini dilakukan dengan pola pendampingan pra vaksin, saat vaksin dan usai vaksin. **(Tha)**

Slamet Widodo Sumbangkan Darah Plasma Konvalesen

KASUS Covid-19 di hampir seluruh daerah Indonesia terus bertambah. Tidak terkecuali di Kabupaten Grobogan juga terimbas pandemi Covid-19. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Grobogan, hingga Selasa (3/8) siang, jumlah kasus Covid-19 sudah mencapai angka 6.358 orang. Dari jumlah itu, pasien yang dinyatakan sembuh ada 5.491 orang, sebanyak 536 orang meninggal, dirawat rumah sakit sebanyak 249 orang, dan yang melakukan isolasi mandiri 82 orang. Selain itu, masih ada 55 kasus terduga suspek dalam isolasi, serta 109 kasus meninggal probabel atau meninggal tidak ada hasil uji swab lender hidung-tenggorokan. Dari sekian kasus meninggal karena positif Covid-19,

ada di antaranya karena kesulitan mendapatkan bantuan donor darah plasma konvalesen. Seperti yang dialami seorang pasien asal salah satu kampung dalam Kota Purwodadi. Sehingga yang bersangkutan tidak tertolong jiwanya karena terlambat mendapatkan donor darah plasma konvalesen, meski yang bersangkutan sempat dirujuk ke RS Semarang. Melihat kasus seperti itu, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes mengajak para penyintas Covid-19 untuk menyumbangkan darahnya bagi kemanusiaan. Khususnya, bagi mereka yang terkena Covid-19 dan membutuhkan plasma konvalesen. "Saat ini banyak pasien

Covid-19 yang butuh donor darah plasma konvalesen ini. Saya mengajak para penyintas Covid-19 bersedia menyumbangkan darahnya," ajaknya di hadapan sejumlah wartawan, Selasa (3/8). Tidak hanya sekadar mengajak, Slamet bahkan juga sudah menyumbangkan darahnya bagi kemanusiaan. Proses pengambilan darah telah dilakukan di PMI Surakarta, Sabtu (31/7). Ia harus datang ke Kantor PMI Surakarta karena sampai saat ini baru di PMI Surakarta, Semarang, dan Banyumas yang punya alatnya untuk pengambilan darah plasma konvalesen. Usai donor, darah yang disumbangkan ternyata langsung dibutuhkan orang-orang yang butuh darah

asal Semarang tersebut darahnya sama-sama golongan B. Bagi penyintas yang bersedia menyumbangkan darahnya, paling tidak dibutuhkan waktu sekitar 14 hari setelah yang bersangkutan dinyatakan sembuh atau negatif berdasarkan hasil swab PCR. iSaya sempat kena Covid-19 dan pada awal Juli lalu

sudah dinyatakan negatif. Jadi, sudah agak lama dan boleh melakukan donor," akunya. Proses donor bagi penyintas butuh waktu sekitar lima jam. Di mana, empat jam diperlukan untuk proses screening. Setelah hasilnya memenuhi syarat, baru dilakukan pengambilan darahnya yang hanya butuh waktu sekitar 45 menit. **(M Taslim)**



KR-M Taslim

Kadinkes Grobogan dr Slamet Widodo MKes saat donor darah plasma konvalesen.